

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, agar senang dan bergairah dalam belajar guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. Faktor pendukung pembelajaran yang turut berpengaruh dalam proses belajar yakni lingkungan keluarga khususnya orang tua dan fasilitas belajar sehingga dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar, sebaiknya perlu diperhatikan lingkungan tempat belajar apakah sudah memenuhi syarat atau tidak. Karena suatu lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Menurut Munib (2016) “lingkungan belajar merupakan suatu ruang dimana semua makhluk hidup, keadaan, daya dan semua benda termasuk perilaku dan manusianya yang tentunya membawa pengaruh kesejahteraan dan kelangsungan kehidupan antar makhluk hidup dan makhluk lainnya”. Lingkungan belajar dapat dilihat dari interaksi pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dan berupa lingkungan fisik dan lingkungan social.

Lingkungan yang baik dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Lingkungan keluarga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak. Dengan lingkungan belajar yang kondusif siswa akan lebih tertarik untuk belajar.

Faktor pendukung pembelajaran yang turut berpengaruh dalam proses belajar yakni fasilitas belajar. Menurut Ibrahim (dalam Muzdalifatuz, 2017:24) “fasilitas belajar adalah secara sesuatu yang secara langsung berpengaruh dengan proses belajar siswa”. Fasilitas belajar dilingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran

selain mendukung kegiatan pengajaran tepat dan perhatian dari siswa untuk menerima bahan pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Menurut Slameto (2015:60) adapun faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orang tua. Orang tua bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pembimbing, maupun sebagai guru dan pengasuh bagi anak-anaknya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (sederajat). Sekolah Menengah Pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Sekolah ini pernah disebut dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), murid kelas 9 wajib mengikuti Ujian Nasional (UN) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Dari penelitian Fachrunandita (2021) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Malang” menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, semakin baik lingkungan keluarga dan fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

SMP Negeri 13 Pontianak sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di kecamatan Pontianak Barat, merupakan Lembaga pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar mempunyai pengetahuan dan prestasi dalam belajar, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka untuk kelas VII dan kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX. Berdasarkan pra observasi yang telah penulis lakukan pada April 2023. Telah ditemukan permasalahan yang terkait dengan rendahnya hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 13 Pontianak khususnya kelas VII misalnya dari peserta didik yang berkelahi, tidak mengikuti pelajaran pada saat guru mengajar, tidak masuk tanpa keterangan, menyontek saat ulangan, meminta-minta uang pada

temannya, ruangan lab yang jarang digunakan karena guru mata pelajaran yang bersangkutan jarang melakukan pembelajaran di lab komputer tetapi lebih sering melakukan pembelajaran didalam kelas, proyektor yang masih sedikit serta siswa hanya mempunyai buku LKS. Pola asuh yang diterima dari orang tua akan menjadi dasar bagi terbentuknya kepribadian anak selanjutnya.

Dengan demikian hendaknya orang tua memiliki pengertian dan perhatian terhadap pendidikan anaknya, yaitu dengan menyediakan cukup waktu bersama anaknya untuk menemani, memberi bimbingan, membantu dan memperhatikan anak ketika belajar dirumah, sehingga orang tua akan menjadi lebih dekat dan mengetahui perkembangan belajar anaknya.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus mencari suatu gambaran yang jelas tentang hasil belajar siswa yang dilakukan dalam upaya untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di SMP Negeri 13 Pontianak, diketahui bahwa rata-rata UTS Informatika semester genap ada yang masih dibawah rata-rata atau banyak yang tidak tuntas. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar yang berupa nilai UTS, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Tabel Nilai UTS Informatika
Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas VII	Rata-Rata Nilai Uts
A	60,17
B	52,58
C	69,84
D	60,03
E	45,55
F	74,73
G	48,25
H	60,53
I	55,60
J	61,76

Sumber: Guru Mata Pelajaran Informatika

Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika. Berdasarkan paparan di atas maka dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik, maka baik peserta didik maupun pihak lain dalam hal ini keluarga dan sekolah dapat melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar pada diri peserta didik. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Informatika di SMP Negeri 13 Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diangkat adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 13 Pontianak?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 13 Pontianak?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMP Negeri 13 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 13 Pontianak.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 13 Pontianak.

3. Pengaruh lingkungan Keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 13 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada informatika yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pengaruh lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan saran bagi pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik lembaga atau perorangan. Pihak-pihak yang dimaksud adalah :

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman peneliti, khususnya mengenai faktor lingkungan keluarga dan fasilitas belajar siswa serta hasil belajar siswa.

- b. Bagi Guru Mata Pelajaran Informatika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik didalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang dicapai optimal.

c. Bagi Sekolah

Untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang tua dalam memberikan dorongan untuk belajar dan dalam menyediakan fasilitas belajar bagi anak, agar tercapai hasil belajar yang optimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memiliki batasan-batasan pembahasan agar penelitian tersebut tidak menimbulkan salah penafsiran. Maka dari itu perlu ditentukan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini mencakup variable-variabel dan definisi operasional. Adapun variable-variabel dan definisi operasional sebagai berikut :

1. Variable penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variable yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2016:60) “variable pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variable dibagi menjadi dua yaitu variable bebas dan variable terikat.

a. Variable Bebas (X)

Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lingkungan keluarga.
- 2) Fasilitas belajar.

b. Variable terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) semester genap yang diambil dari nilai akhir semester mata pelajaran Informatika.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan atau konsep atau variable penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peranan yang penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluargalah anak mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga.

b. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka memudahkan dan melancarkan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar. Fasilitas belajar diartikan sebagai segala perlengkapan atau peralatan yang digunakan agar menunjang proses belajar supaya tercapainya tujuan dari pendidikan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan oleh peserta didik tersebut tergantung pada apa yang telah mereka pelajari. Hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik memiliki beberapa peranan penting, yaitu untuk memberikan arah pada kegiatan peserta didik dan untuk mengetahui kemajuan belajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya

adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik.